



Analisis pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dimediasi oleh literasi finansial

Naili Amalia¹, Muhammad Luthfi Hamdani²

¹Universitas Slamet Riyadi

²Politeknik Akbara

²luthfihamd21@gmail.com, ¹nailiamalia96@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 1 April 2022

Disetujui 13 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Kepribadian; Literasi Finansial; Pengalaman Finansial; Perilaku Manajemen Keuangan; Sikap Finansial

Keywords:

Financial Attitude; Financial Experience; Financial Literacy; Financial Management Behavior; Personality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial, dan literasi finansial terhadap perilaku manajemen keuangan. Responden adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah di kota Surakarta yang menemukan 186 orang sebagai sampel. Data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan Kalkulator Sobel Online untuk menguji pengaruh mediasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa masing-masing variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial pelaku UKM di kota Surakarta. Selanjutnya pada persamaan kedua, variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian diketahui memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UKM di kota Surakarta, tetapi variabel literasi finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun hasil uji pengaruh mediasi dalam penelitian ini menemukan bahwa literasi finansial tidak bisa memediasi pengaruh tidak langsung dari sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UKM di kota Surakarta.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial attitudes, financial experience, and financial literacy on financial management behavior. Respondents are Small and Medium Enterprises in the city of Surakarta which found 186 people as a sample. The data were processed using the SPSS version 25 application and the Sobel Online Calculator to test the effect of mediation. The results of this study found that each variable of financial attitude, financial experience and personality had a significant positive effect on the financial literacy of SMEs in the city of Surakarta. Furthermore, in the second equation, the variables of financial attitude, financial experience and personality are known to have a significant positive influence on the financial management behavior of SMEs in Surakarta, but the financial literacy variable does not have a significant effect on financial management behavior. The results of the mediation effect test in this study found that financial literacy could not mediate the indirect effect of financial attitudes, financial experience and personality on the financial management behavior of SMEs in the city of Surakarta.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tercatat tenaga kerja UMKM sebanyak 119,6 juta pada tahun 2019 setara dengan 96,92% dari total tenaga kerja di Indonesia. UMKM juga diketahui menyumbang 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019. Adapun jumlah dan kontribusi pelaku UMKM dalam menyerap tenaga kerja di kota Surakarta juga tidak kalah signifikan. Sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Unit Usaha dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri di Kota Surakarta Tahun 2018

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Besar	72	14.264
Menengah	190	12.432
Industri Kecil	1.673	30.530
Industri Kreatif	497	497
Non-Formal	6.010	16.441
Jumlah	8.403	74.164

Sumber: bps.go.id (2019)

Data tersebut industri kategori menengah berjumlah 190 unit usaha dan mampu menyerap 12.434 tenaga kerja di kota Surakarta pada tahun 2018. Sedangkan industri kategori kecil berjumlah 1.673 unit usaha dan mampu menyerap 30.530 tenaga kerja pada tahun yang sama. Data-data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan khususnya dalam menyerap tenaga kerja masih sangat signifikan. Sehingga, upaya-upaya pengembangan bisnis pelaku UMKM ini perlu terus ditingkatkan, meskipun menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal. Permasalahan internal yang dialami UMKM misalnya berkaitan dengan lemahnya kemampuan dalam melakukan inovasi (Dini dan Stumpo, 2011) dalam (Pamungkas et al., 2022), Sedangkan (Humaira & Sagoro, 2018) dan (Sulhan & Choiruddin, 2021) menemukan bahwa rendahnya kemampuan manajemen keuangan menjadi salah satu permasalahan yang masih dihadapi pelaku UMKM.

Penelitian (Al Kholilah & Iramani, 2013) menuliskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (perencanaan, penganggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Bagi pelaku UKM, permasalahan manajemen keuangan yang terjadi erat kaitannya dengan lemahnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dari pemilik usaha (Sulhan & Choiruddin, 2021). Sedangkan (Paramita et al., 2021) menemukan bahwa Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Determinan yang diteliti pada penelitian ini yaitu Sikap Finansial, Pengalaman Finansial, Kepribadian dan literasi finansial. Dimana sikap finansial ini penting diteliti dikarenakan ada kecenderungan pelaku UMKM memiliki minat yang rendah dalam pengembangan kapasitas manajerial keuangan mereka (Sulhan & Choiruddin, 2021). (Ameliawati & Setiyani, 2018) menemukan bahwa pengalaman finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Kepribadian seseorang diketahui berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan (Sina, 2013) dan (Sulhan & Choiruddin, 2021). Literasi keuangan memiliki manfaat untuk pelaku usaha pada pengambilan keputusan keuangan konsumen serta dalam menghadapi persaingan pasar (Paramita et al., 2021).

Adapun kemampuan variabel literasi finansial dalam memediasi pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial, kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan mengikuti model yang dikembangkan oleh (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Khan & Siddiqui, 2021), (Štrkonjić et al., 2021). Semakin positif sikap yang dimiliki seseorang terhadap uang, maka tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin baik pula dan kemudian akan memunculkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengalaman keuangan, dalam bentuk positif maupun negatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan harus dihindari dalam mengelola keuangan. Sehingga ketika seseorang memiliki pengalaman keuangan, maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka akan memunculkan perilaku pengelolaan keuangan perilakunya baik (Ameliawati & Setiyani, 2018). Kepribadian seseorang juga memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi (El Maghawry Ibrahim, 2022) serta mempengaruhi tingkat literasi mereka (Štrkonjić et al., 2021). Dalam kaitannya

dengan wirausahawan pelaku UKM, mereka tentu memiliki karakter berani mengambil risiko, kepercayaan diri dalam memimpin tim hingga orientasi pemikiran tertuju pada masa depan. Karakter ini yang akan mendorong individu wirausahawan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, yang selanjutnya akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faramitha et al., 2021), (Ariadin & Safitri, 2021), (Putri, 2020), (Sundarasen et al., 2016) diketahui bahwa literasi finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan dalam penelitian (Imamah, n.d.), (Nisa & Haryono, 2022) serta (Lianto Rizky, 2017) menemukan hasil bahwa literasi atau pengetahuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Andansari, 2018) menemukan bahwa sikap finansial berpengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial. Sedangkan penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018), (Sulhan & Choiruddin, 2021) dan Putri (2020) menemukan bahwa sikap finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara itu penelitian dari (Nisa & Haryono, 2022) menemukan bahwa sikap finansial tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dalam penelitian (Arianti & Azzahra, 2020), (Sohn et al., 2012) diketahui bahwa pengalaman finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial. Selanjutnya pada penelitian Imamah dan Handayani (2022), (Subaida & Hakiki, 2021) diketahui bahwa pengalaman finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Akan tetapi penelitian (Dewanti & Haryono, 2021) menemukan bahwa pengalaman finansial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Ciri-ciri kepribadian didefinisikan sebagai "kombinasi kognitif, perseptual, yang membedakan karakteristik emosi dan motivasi", Dole dan Schroeder (2011) dalam (Ibrahim 2021). Pada penelitian ini, berdasarkan penelitian (Sulhan & Choiruddin, 2021) bahwa pelaku UMKM memiliki karakter kepribadian yang berani mengambil resiko, percaya diri, memiliki orientasi masa depan, memiliki jiwa kepemimpinan dan berorientasi pada tugas dan hasil.

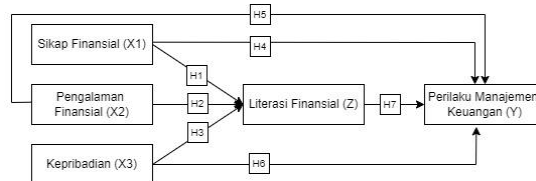
Penelitian mengenai pengaruh kepribadian terhadap literasi atau pengetahuan individu dilakukan oleh Štrkonjić, et al (2021), dan diketahui bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap literasi individu. Adapun kepribadian juga diketahui memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Khan dan Siddique, 2022), (Sulhan dan Choiruddin, 2021).

Berdasarkan studi teoritis dan studi sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Sikap Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H2: Pengalaman Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H3: Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H4: Sikap Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H5: Pengalaman Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H6: Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H7: Literasi Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H8: Sikap Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta
- H9: Pengalaman Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta

H10: Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi finansial pada pelaku usaha kecil dan menengah di Surakarta

Pada hasil-hasil dari penelitian terdahulu masih ditemukan beberapa perbedaan berkaitan dengan pengaruh dari variabel-variabel sikap finansial, pengalaman finansial, kepribadian dan literasi finansial terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba meneliti ulang dengan lebih mendalam pengaruh positif dari masing-masing variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Serta menganalisis pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap perilaku manajemen keuangan melalui mediasi literasi finansial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan responden pelaku UKM di kota Surakarta.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoretis
 Sumber: Sulhan (2020) dan Ameliawati (2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Surakarta yang berjumlah 1.863 (BPS, 2021). Jumlah 186 sampel merupakan 10% (Arikunto, 2013: 108) dari total populasi pelaku Usaha Kecil dan Menengah di kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui proses kuesioner survei yang disebarakan secara langsung atau melalui kuesioner survei online (Google form). Metode analisis data melalui regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Tes Sobel juga diterapkan untuk lebih mengkonfirmasi pentingnya efek yang dimediasi. Adapun definisi operasional variabel, indikator serta referensi pengembangan kuesioner dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Sikap Finansial (Anthony, 2011)	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari Sikap terhadap perencanaan Sikap terhadap pengelolaan keuangan Sikap terhadap indikator kemampuan keuangan masa depan.
2	Pengalaman Finansial (Lusardi and Tufano, 2009)	Pengalaman dengan pinjaman tradisional Pengalaman dengan pinjaman layanan keuangan alternatif Pengalaman dengan tabungan/investasi dan pembayaran.
3	Kepribadian (Shulhan dan Choiruddin, 2021)	Berani mengambil risiko Percaya diri Punya orientasi masa depan Memiliki semangat kepemimpinan Orientasi pada tugas dan hasil
4	Literasi Finansial (Ameliawati dan Setiyani, 2018)	Pengetahuan umum literasi keuangan pribadi Simpan pinjam

No	Variabel	Indikator
5	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Marsh, 2006)	Asuransi Investasi <i>Organizing</i> <i>Spending</i> <i>Saving</i> <i>Squandering</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi dari 186 responden yang dikumpulkan menunjukkan pelaku UKM yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 117 (62%), sedangkan sisanya yaitu laki-laki berjumlah 69 (37%). Sedangkan usia responden bervariasi dengan usia paling muda 23 tahun dan usia paling tua yaitu 46 tahun. Adapun mayoritas bisnis dari responden bergerak pada bidang makanan dan minuman (*food and beverage*) serta busana (*fashion*).

Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Hasil pengujian validitas faktor melalui metode uji korelasi *pearson* diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid sebab memiliki nilai signifikansi ($Sig \leq \alpha (0,05)$). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan teknik perhitungan *Chronbach Alpha* yaitu dilihat apabila satu variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut reliabel (Kurnia et al., 2015). Pada penelitian ini variabel sikap finansial memiliki *Cronbach Alpha* (0,861), pengalaman finansial (0,62), kepribadian (0,887), literasi finansial (0,757) dan perilaku manajemen keuangan (0,649). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah reliabel.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan pertama

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t- hitung	Sig	Keterangan.
Constant	-0,102	0,075	0,94	-
Sikap Finansial	0,639	6,979	0,00	Diterima
Pengalaman Finansial	0,152	2,283	0,02	Diterima
Kepribadian	0,129	2,064	0,04	Diterima
F-hitung = 47,183				
Sig.F = 0,000				
Adjusted $R^2 = 0,428$				

Pengaruh Sikap Finansial terhadap literasi finansial

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel sikap finansial berpengaruh signifikan terhadap literasi finansial. Dimana nilai pengaruhnya adalah 0,639. Nilai ini menjelaskan apabila ada kenaikan satu unit dalam variabel sikap finansial, maka akan terjadi kenaikan 0,639 pada variabel literasi finansial dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Andansari, 2018) dan (Diniaty, 2016).

Seorang pelaku UKM yang memiliki sikap finansial yang baik, misalnya dalam perilaku keuangan sehari-hari, perencanaan dan pengelolaan keuangan akan memiliki tingkat literasi atau pengetahuan keuangan yang baik pula. Teori perubahan sikap (Attitude Change Theory) dari Carl Hovland (Hartawan, 2020) menyebutkan seseorang akan mengalami ketidaknyamanan dalam dirinya bila ia dihadapkan dengan informasi baru atau informasi yang bertentangan dengan keyakinannya. Agar lebih banyak pelaku UKM yang memiliki sikap finansial yang lebih baik, perlu kiranya dilakukan upaya komunikasi persuasif kepada mereka melalui media digital maupun cetak.

Pengaruh Pengalaman Finansial terhadap literasi finansial

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ yang berarti variabel pengalaman finansial berpengaruh signifikan terhadap literasi finansial. Dimana nilai pengaruhnya adalah positif 0,152. Hasil ini menunjukkan bahwa para pelaku UKM yang memiliki lebih banyak pengalaman berkaitan dengan layanan simpanan atau tabungan tradisional, layanan keuangan alternatif dan pengalaman dengan beragam instrument investasi maka akan lebih tinggi pula literasi ataupun pengetahuan finansial mereka.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti & Azzahra, 2020), Ameliawati dan Setiyani (2018), Sohn et al (2012). Hasil ini memberikan informasi kepada pelaku UKM maupun seluruh pemangku kepentingan yang berupaya meningkatkan kapasitas bisnis UKM bisa menyelenggarakan edukasi dan memberikan program-program keuangan inklusif khususnya yang bisa diakses oleh pelaku UKM di kota Surakarta.

Pengaruh Kepribadian terhadap literasi finansial

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ yang berarti variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap literasi finansial. Dimana nilai pengaruhnya adalah 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian seorang pelaku UKM di Surakarta, maka akan berdampak pada semakin baik literasi atau pengetahuan mereka mengenai aspek keuangan. Hal ini dikarenakan aspek kepribadian seperti percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki orientasi masa depan, dan memiliki jiwa kepemimpinan akan mempengaruhi pelaku industri kreatif dalam mempelajari lebih banyak pengetahuan berkaitan dengan layanan keuangan seperti simpan pinjam, investasi, dan asuransi guna menjalankan bisnis mereka. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan temuan (Štrkonjić et al., 2021)

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan Kedua

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig	Keterangan
Constant	1,344	1,128	0,26	-
Sikap Finansial	0,374	4,164	0,00	Diterima
Pengalaman Finansial	0,120	2,038	0,04	Diterima
Kepribadian	0,236	4,267	0,00	Diterima
Literasi Finansial	0,057	0,877	0,38	Ditolak
F-hitung = 38,662				
Sig.F = 0,000				
Adjusted $R^2 = 0,449$				

Pengaruh Sikap Finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Sikap finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UKM di Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,374 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. (Sulhan & Choiruddin, 2021) menyatakan bahwa semakin kuat sikap finansial pelaku bisnis akan memotivasi dirinya untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan keuangan akan berdampak pada meningkatnya perilaku pengelolaan keuangannya dengan melakukan pengaturan terkait perencanaan anggaran usaha, evaluasi dan pengendalian keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan hasil penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018), (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) serta (Putri, 2020).

Pengaruh pengalaman finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pengalaman finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UKM di Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,120 dan signifikansi $0.043 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian (Imamah, n.d.), (Subaida & Hakiki, 2021). Hasil ini menjelaskan bahwa individu pelaku UKM dengan pengalaman keuangan yang baik akan cenderung melakukan perencanaan investasi dengan baik juga. Pengalaman finansial yang lebih baik juga akan mendorong perencanaan pemasukan dan pengeluaran yang semakin optimal.

Pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UKM di Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,236 dan signifikansi $0.000 < 0,05$. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian dari (Khan dan Siddique, 2022), (Shulhan dan Choiruddin, 2021). Hal ini dinyatakan pula pada penelitian (Sina, 2013) bahwa faktor psikologis seseorang merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. Dengan pendekatan ini, ditemukan bahwa kepribadian seseorang akan berdampak pada bagaimana seseorang membuat rencana keuangan dan menerapkannya dengan benar dalam perilaku pengelolaan keuangannya.

Pengaruh literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi finansial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UKM di Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,057 dan signifikansi $0,382 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Imamah, n.d.), (Nisa & Haryono, 2022), (Pramedi & Haryono, 2021) serta (Lianto Rizky, 2017) yang menemukan hasil bahwa literasi atau pengetahuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada *theory of planned behavior*, diketahui bahwa perilaku seseorang muncul dikarenakan memiliki niat dan tujuan yang dilatarbelakangi faktor informasi atau literasi (Ajzen, 1991). Akan tetapi hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa tinggi ataupun rendahnya tingkat literasi finansial pelaku UKM di kota Surakarta tidak sepenuhnya membuat responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil kontradiktif ini bisa dijelaskan bahwa literasi ataupun pengetahuan finansial individu pelaku UKM, misalnya berkaitan dengan simpan pinjam, asuransi dan investasi masih harus dihadapkan pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. (Nisa & Haryono, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa gaya hidup, tingkat pendapatan dan efikasi diri mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Inkonsistensi temuan penelitian ini dengan *theory of planned behaviour* dikarenakan tindakan individu khususnya dalam manajemen keuangan tidak selalu sesuai dengan literasi finansial yang mereka miliki.

Pengaruh mediasi literasi finansial dalam hubungan sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil uji pengaruh mediasi pertama yaitu pengaruh sikap finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi finansial menggunakan kalkulator *sobel test online* diperoleh hasil t hitung $0,878 < 1,97$ Memiliki arti bahwa literasi finansial tidak dapat memediasi variabel sikap finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil uji mediasi kedua diperoleh hasil t hitung $0,897 < 1,97$. Memiliki arti bahwa literasi finansial tidak dapat memediasi pengaruh variabel pengalaman finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun hasil uji mediasi ketiga diperoleh hasil t hitung $0,902 < 1,97$. Memiliki arti bahwa literasi finansial tidak dapat memediasi variabel kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sementara itu, hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3 dan 4. Diketahui bahwa R^2 sebesar 0.428, menunjukkan bahwa variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian menjelaskan variabel literasi finansial sebesar 42,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel

lain diluar model yang diteliti. Hasil perhitungan koefisien determinasi persamaan kedua menunjukkan nilai R^2 0,449 menunjukkan bahwa variabel sikap finansial, pengalaman finansial, kepribadian dan literasi finansial menjelaskan 44,9% dari variabel perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial pelaku UKM di kota Surakarta. Selanjutnya pada persamaan kedua variabel sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian diketahui memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UKM di kota Surakarta, akan tetapi variabel literasi finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun hasil uji pengaruh mediasi dalam penelitian ini menemukan bahwa literasi finansial tidak bisa memediasi pengaruh tidak langsung dari sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UKM di kota Surakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi pelaku UKM di kota Surakarta supaya semakin baik perilaku manajemen keuangan mereka. Hal ini dikarenakan kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik akan meningkatkan pula kualitas bisnis yang mereka kerjakan. Sementara itu di lain pihak, pemerintah maupun pemangku kepentingan yang lain bisa pula turut merubah perilaku manajemen keuangan pelaku UKM ini dengan beragam edukasi, penyampaian informasi publik, maupun dengan program-program tabungan, pinjaman, investasi dan asuransi yang bisa diakses secara inklusif oleh pelaku UKM di kota Surakarta.

Peneliti juga menyadari masih ada kekurangan dalam penelitian ini, di antaranya adalah jumlah sampel yang relative kecil dari keseluruhan populasi, sehingga perlu kajian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar guna melakukan generalisasi hasil penelitian. Kekurangan juga muncul sebab penyebaran kuesioner menggunakan form online sangat berpotensi menghadirkan jawaban yang subyektif. Saran untuk penelitian berikutnya adalah memperkuat data penelitian menggunakan teknik interview dan observasi kepada pelaku UKM kota Surakarta dalam perilaku manajemen keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 811-832.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika*, 1(1).
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1).
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156-171.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Dewanti, I., & Haryono, A. (2021). Pengaruh persepsi harga, kontrol diri, dan literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif produk baju pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(8), 718-734.
- El Maghawry Ibrahim, M. (2022). The Effect of Personality Traits and Demographic Factors on Investment Decisions Making: A Framework Proposing Risk Tolerance as a Mediator–Evidence from Egypt. 52, □□□□□□ □ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□(2), 593-634.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan*. Deepublish.
- Jayani, Dwi Hadya. (2021). 96,92% Tenaga Kerja Berasal dari UMKM <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/9692-tenaga-kerja-berasal-dari-umkm> (Diakses tanggal 27 Juni 2022)
- Khan, I., & Siddique, D. A. (2021). Impact of Knowledge and Financial Personality Traits on Financial Behavior–A Study of Middle-Class Families in Pakistan. *Propel Journal of Applied Management*, 1(2), 37-57.
- Klontz, B., Britt, S. L., & Mentzer, J. (2011). Money beliefs and financial behaviors: Development of the Klontz Money Script Inventory. *Journal of Financial Therapy*, 2(1), 1-22.
- Kurnia, P., Kennedy, K., & Putri, F. P. (2015). *Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga Palembang (studi kasus Kecamatan Ilir Timur I).
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga Palembang (studi kasus Kecamatan Ilir Timur I).
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97.
- Pamungkas, B. A., Endra, E. D. N., & Raharjo, G. D. (2022). Perancangan Strategi Pemasaran UMKM Studi pada UMKM Boneky. *Journal of Research on Business and Tourism*, 2(1), 57-68.
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213-232.

- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Sina, P. G. (2013). Financial Efficacy Dan Financial Satisfaction : Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(2), 173-184.
- Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of adolescence*, 35(4), 969-980.
- Štrkonjić, A., Karanović, J., Mihaljčić, D., Vukliš, K., Marinković, T., Keleman, A., ... & Subotić, S. (2021). GPA, Personality, And Attitudes Towards Science As Predictors Of The High School Students' Mathematical Literacy. *EMPIRICAL STUDIES IN PSYCHOLOGY*, 54.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(2), 152-163.
- Sulhan, M., & Choiruddin, M. N. (2021, April). Analysis of the impact of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behaviors in creative industries. In *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* (Vol. 529, pp. 549-557). Atlantis Press.